

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah menurut bahasa Arab yaitu da'a-yad'u-da'watan, yang artinya mengajak, menyeru, memanggil.¹ Sedangkan dakwah secara terminologi mengandung beberapa arti yang berbeda. Banyak ahli ilmu dakwah yang memberi pengertian yang berbeda. Hal itu tergantung pada sudut pandang mereka didalam memberikan pengertian dari dakwah itu sendiri. Menurut Hamzah Ya'kub dalam bukunya *Publistik Islam* menjelaskan arti dari dakwah Islam itu sendiri adalah mengajak umat manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya.² Menurut Ali Aziz, ada 10 macam arti yang terkandung dalam kata dakwah yaitu, mengajak, do'a, menganggap tidak baik, mengadu, panggilan, meminta, mengundang, penyeru, panggilan nama atau gelar, anak angkat.³ Menurut Syaikh Ali Mahfudz, dakwah merupakan motivasi manusia untuk berbuat baik, mengikuti petunjuk, memerintahkan kebaikan, dan mencegah kemungkaran, agar mereka memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Menurut Prof. A. Hasjmy, dakwah adalah mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan aqidah dan syariat Islam yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah.⁴

Secara sempit dakwah Islam identik dengan mengajak. Secara luas dakwah Islam merupakan usaha orang beriman untuk mengajak atau mempengaruhi orang lain dengan cara yang baik.⁵ Alqur'an menyampaikan bahwa dakwah adalah sebagai perintah menyeru manusia ke jalan Allah dengan cara hikmah dan mempelajarinya dengan berbagai metode dan pendekatan yang baik. Pengertian-pengertian dakwah diatas menunjukkan bahwa kegiatan dakwah adalah kegiatan yang bertujuan merubah manusia menjadi positif yang mengarah pada tingkat keimanannya, karena tujuannya yang baik, maka secara tidak disadari kegiatan tersebut baik pula. Ukuran baik buruknya sesuatu yang terangkum dalam

¹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah,2009), 1.

² Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), 19.

³ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009) ,6-9.

⁴ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah,2009), 3.

⁵ Rodani, H, *Komunikasi dan Dakwah*, (Jakarta: Azhikra, 2010), 1.

syariat Islam yang bermaktab dalam Al-Qur'an dan Hadits.⁶ Dengan ini, dapat dijelaskan bahwa dakwah adalah suatu ajakan, seruan ataupun panggilan yang mengarah pada perubahan yang baik.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi seperti internet membuka peluang baru untuk perkembangannya juga proses penyebaran dakwah. Media sosial dipandang sebagai wadah virtual yang bisa untuk menyebarkan dakwah secara efektif, mudah diakses, mencakup wilayah yang luas, dan tidak terbatas oleh waktu. Selain perkembangan teknologi informasi dan komunikasi hal yang mendukung dakwah melalui media sosial saat ini adalah karena wabah penyakit Covid 19 yang menjadikan aktivitas - aktivitas terhentikan. Jadi hal ini yang memunculkan banyaknya dakwah virtual. Dakwah virtual adalah dakwah menggunakan media sosial. Penggunaan media sosial sebagai media baru dalam berdakwah membuka peluang untuk menyebarkan dakwah secara pasti. Dan media sosial merupakan wadah para dai milenial untuk menunjukkan perannya dan tetap eksis berdakwah tanpa takut ketinggalan zaman. Media sosial juga merupakan wadah yang sangat cocok untuk para dai-dai muda. Karena dalam dunia maya tidak mengenal keragaman dan bebas tanpa batas.

Banyak sekali ragam media sosial yang digunakan untuk berdakwah seperti facebook, instagram, twitter, youtube dan lainnya. Tetapi yang banyak digunakan saat ini adalah youtube. Karena selain menyebarkan pesan dakwah di youtube juga kita bisa memperoleh gaji dari youtube itu sendiri. Youtube merupakan media sosial yang memungkinkan para penggunanya untuk melihat, mengurum, dan berbagi video. Berdasarkan data yang didapat dari We Are Social telah tercatat bahwa 88% masyarakat Indonesia telah menggunakan youtube. We Are Social merupakan perusahaan yang menyediakan layanan media daring yang terhubung dengan berbagai sirus jejaring sosial. We Are Social secara berkala menyajikan data serta tren yang dibutuhkan dalam memahami internet, media sosial juga perilaku e-commerce disetiap tahunnya. Umumnya, We Are Social menerbitkan data dan tren tentang internet dan media sosial pada bulan kedua setiap tahunnya. Berdasarkan data riset yang dilakukan We Are Social per Januari 2021, pengguna internet berusia 16-24 tahun paling banyak menghabiskan waktu untuk menonton video online. Di Indonesia

⁶ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), 19.

media sosial terpopuler adalah youtube. Youtube berhasil mendapat 170 juta pengguna atau 93,8 persen dari keseluruhan populasi.⁷ Banyak sekali chaneel youtube di Indonesia yang menyajikan dakwah didalamnya. Di Indonesia ada beberapa chaneel youtube Islami seperti, Al Bahjah TV, Khalid Baslamah Official, Yufid TV, Ustad Abdul Shomad Official, Lampu Islam, Adi Hidayah Official dan lainnya.

Dalam karya ilmiah ini saya selaku penulis mengambil channel youtube Yufid TV sebagai penelitian pola komunikasi dakwah virtualnya. Channel youtube Yufid TV merupakan channel youtube dengan kajian Islami. Kata yufid terinspirasi dari kata kerja bahasa arab yang berarti memberikan faedah atau memberikan manfaat. Sama dengan lembaga pada umumnya Yufid juga memiliki visi dan misi. Yufid memiliki 4 visi yaitu, (1) Tersebar nya dakwah Islam sesuai dengan pemahaman Rasulullah dan para sahabat. (2) Mengubah paradigma dan stigma negative tentang Islam. (3) Tersebar luasnya media belajar Islam (digital dan tradisional). (4) Menjadi perusahaan pengembang konten dakwah kelas dunia. Sedangkan misi Yufid adalah, (1) Mengembangkan konten untuk di publikasikan di berbagai media digital dan tradisional. (2) Mengembangkan website untuk berbagai segmen dan tujuan dakwah. (3) Memproduksi aplikasi pendidikan Islam yang dapat diakses berbagai perangkat mobile.(4) Membangun dan mengembangkan pasar online sesuai syariat.

Yufid terbentuk pada tahun 2009 bulan Juni adalah awal adanya ide dan rencana pembentukan Tim Kreatif Yufid. Tidak hanya berisi tentang ilmu agama Islam, channel ini juga menampilkan sketsa-sketsa lucu yang penuh ilmu dan video pendek yang mampu menjawab setiap pertanyaan kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran agama Islam. Bagus nya lagi, channel youtube ini menyediakan video inspiratif untuk anak-anak dalam playlist Yufid Kids.⁸ Selain itu Yufid TV juga mempunyai toko belanja online dengan link www.yufidstore.com , yang menyediakan pakaian, buku agama Islam, gantungan kunci, stiker dan lainnya.

Channel youtube Yufid TV merupakan channel youtube Islami yang menyajikan pengajian dan ceramah tentang ajaran Islam, selain itu channel ini juga menyajikan berbagai cara cara atau

⁷“Youtube Rajai Media Sosial di Indonesia”, diakses pada tanggal 1 Maret 2021, <https://www.suara.com/tekno/2021/02/15/153000/youtube-rajai-media-sosial-di-indonesia>

⁸“Profil Yufid”, diakses pada tanggal 13 Oktober 2020, www.yufid.com.

tuntunan ajaran Islam contohnya cara sholat tahajud, cara bersuci yang benar, dan lainnya. Channel ini juga menyajikan berbagai dzikir-dzikir yang bisa diamalkan setiap harinya. Dan channel ini juga menyajikan kisah-kisah tentang tokoh-tokoh Islam seperti Kisah Khalid bin Walid.

Yufid TV mempunyai 2,71 juta subscribe, dengan viewersnya 1 sampai 14 juta penonton disetiap videonya dan selalu mendapat komentar positif dari penontonya. Video yang paling banyak ditonton adalah video dengan judul “Tata Cara Sholat Tahajud Sesuai Sunnah Nabi (Lengkap)” video ini ditonton 14 juta kali, mendapat 3,1 ribu komentar, 155 ribu like dan 9,7 ribu dislike.

Alasan peneliti memilih channel youtube Yufid TV adalah karena merupakan channel youtube Islami yang subscribersnya terbanyak daripada yang lain, kontennya yang tidak membosankan dengan menyajikan dakwah menggunakan sketsa-sketsa lucu, mudah di pahami masyarakat dengan tema yang simple tetapi pesannya sampai kepada yang menonton.

Berdasarkan channel youtube Yufid TV maka penelitian ini dilakukan dengan judul “Pola Komunikasi Dakwah Virtual Channel Youtube Yufid TV”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul yang peneliti angkat, agar penelitian ini lebih terfokus, terarah, dan tidak melebar kepada pembahasan yang tidak ada kaitannya, maka peneliti merasa perlu untuk membatasinya. Maka penelitian ini hanya berkisar tentang pola komunikasi dalam dakwah virtual channel youtube Yufid TV.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta fokus penelitian, maka dapat di susun rumusan masalahnya adalah :

1. Apa pola komunikasi dakwah virtual channel youtube Yufid TV ?
2. Bagaimana pola komunikasi dakwah virtual channel youtube Yufid TV ?
3. Mengapa channel youtube Yufid TV menggunakan pola komunikasi dalam konten youtubanya ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari kegiatan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apa pola komunikasi dakwah virtual channel youtube Yufid TV.
2. Untuk menjelaskan bagaimana pola komunikasi dakwah virtual channel youtube Yufid TV.
3. Untuk mengetahui alasan channel youtube Yufid TV menggunakan pola komunikasi dalam kontennya.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan pengetahuan dalam bidang dakwah virtual serta memberikan sumbangan informasi bagi pengetahuan ilmu dakwah khususnya dakwah virtual yang bisa dianalisis berdasarkan pola komunikasi.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan kepada pembaca tentang pemahaman terhadap dakwah, menambah khasanah pengetahuan tentang dakwah virtual bagi mahasiswa untuk lebih meningkatkan pengetahuan terhadap dakwah virtual khususnya yang berhubungan dengan pola komunikasi dakwah virtual di channel youtube Yufid TV.

F. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini lebih sistematis sehingga tampak adanya gambaran yang terarah, logis, dan saling berhubungan antara satu bab dengan bab berikutnya. Pembahasan dalam penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab.

Bab I Pendahuluan, Menguraikan secara singkat mengenai alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II landasan Teori, Bab ini menguraikan hasil penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

Bab III Metode Penelitian, Berupa jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitisn, instrument penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, teknik dan pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Berupa analisis data yang berisi tentang gambaran umum obyek penelitian dan penyajian data.

Bab V penutup, Penutup yang terdiri dari kesimpulan.